

**PENGARUH PERAN GANDA, STRESS KERJA, DAN DISIPLIN KERJA  
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PEREMPUAN  
PT. PANTJATUNGGAL KNITTING MILL**

**Yohana T. Simanjuntak<sup>1</sup>, Rodhiyah<sup>2</sup>**

**Email : [yohanasimanjuntak96@yahoo.com](mailto:yohanasimanjuntak96@yahoo.com)**

***Abstract***

*The research problem is low productivity of employee at department of production at PT. Pantjatunggal Knitting Mill. The purpose of this research is to identify the influence of the dual role of women employee, work stress and discipline work against female employees work productivity in PT. Pantjatunggal Knitting Mill.*

*Type of research is explanatory. The sampling technique used is probability sampling, with proportionate sampling type. Samples were taken with the Slovin formula of 10% (0.10), and obtained a sample of 84 respondents using a questionnaire. The analysis method is with correlation, the coefficient determination, t test, and f test by using SPSS 21.0 for windows.*

*The Results of the categorization show that of most employees have a double role is high enough. Have a significant influence (partial) with low correlation (0,036), coefficient determination 3,6%, t count (-1,747). Categorization work stress categorization of most employees is high and have a significant influence (partial) with low correlation (0,067), coefficient determination 6,7%, t count (-2,004). Discipline of work categorization of most employees have a good discipline have a significant influence (partial) with medium correlation (0,401), coefficient determination 16,1%, t count (3,961). Dual role, work stress, and discipline of work variables together (simultaneously) have a positive and significant effect on work productivity with medium correlation (0,036), coefficient determination 18,3%, and f count (5,964).*

*The conclusions are that the dual role, work stress, and work discipline have a positive and significant effect on work productivity. The suggestions that the management need to pay attention to employees, to provide clear information to employees, and to gave sanction based on the rules.*

*Keywords : Dual role, Work stress, Discipline of work, and Work productivity*

---

<sup>1</sup> Yohana T. Simanjuntak, Universitas Diponegoro, [yohanasimanjuntak96@yahoo.com](mailto:yohanasimanjuntak96@yahoo.com)

<sup>2</sup> Rodhiyah, Universitas Diponegoro

## Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya produktivitas pada bagian produksi PT. Pantjatunggal Knitting Mill. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan perempuan di PT. Pantjatunggal Knitting Mill.

Tipe penelitian yaitu eksplanatori. Pengambilan sampel dengan *Probability Sampling*, jenis *Proportionate Sampling*. Sampel diambil dengan rumus Slovin yaitu 10% (0,10), dan diperoleh sampel 84 responden dengan menggunakan kuesioner. Metode analisisnya adalah korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji f dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategorisasi sebagian besar karyawan memiliki peran ganda cukup tinggi. memiliki pengaruh signifikan (parsial) dengan korelasi rendah (-0,189), koefisien determinasi 3,6%, t hitung (-1,747). Kategorisasi stress kerja sebagian besar karyawan memiliki stress kerja tinggi dengan memiliki pengaruh signifikan (parsial) dengan korelasi rendah (-0,213), koefisien determinasi 6,7%, dan t hitung (-2,004). Kategorisasi disiplin kerja sebagian besar karyawan memiliki disiplin kerja baik dengan pengaruh signifikan (parsial) dengan korelasi sedang (0,401), koefisien determinasi 16,1%, dan t hitung (3,961). Peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan koefisien determinasi 18,3%, dan f hitung (5,964).

Dapat disimpulkan bahwa peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Disarankan perlu memberikan perhatian kepada karyawan, atasan memberikan informasi yang jelas kepada karyawan, dan memberi sanksi sesuai jika melanggar.

Kata kunci : peran ganda, stress kerja, disiplin kerja, dan produktivitas kerja.

## Pendahuluan :

Industri membuka peluang besar bagi semua orang untuk bekerja. Termasuk salah satunya adalah peluang bagi perempuan untuk ikut ambil andil sebagai pekerja. Kenyataannya saat ini dapat dilihat bahwa yang bekerja di industri bukanlah hanya laki-laki saja. Tetapi juga sudah banyak perempuan yang ikut bekerja.

Hubungan dengan sumber daya manusia, sasaran utama manajemen sumber daya manusia adalah menciptakan sistem pemberdayaan personil yang dapat menampilkan pekerjaan yang produktif. Harapan bagi setiap perusahaan adalah ketika mereka menerima karyawan untuk bekerja, karyawan tersebut dapat bekerja dengan maksimal bagi perusahaan. Yaitu dengan memiliki produktivitas kerja yang baik dan dapat mencapai setiap target produksi yang ada. Namun ternyata produktivitas setiap individu pasti berbeda-beda.

Dalam penelitian ini yang memfokuskan pada karyawan perempuan, peran ganda dapat dan stress kerja memiliki pengaruh yaitu menghambat produktivitas kerjanya. Dan disiplin kerja juga belum berjalan lancar yaitu belum ditegakkannya sanksi yang tegas bagi yang melanggar.

**Tabel 1**

**Data produktivitas perusahaan PT. Pantjatunggal Knitting Mill  
(tahun 2014-2016)**

No	Tahun	Target (pcs)	Realisasi (pcs)	Persentase Pencapaian (%)
1.	2014	987.890	640.768	65%
2.	2015	1.017.578	861.638	85%
3.	2016	998.540	724.150	73%

*Sumber : HRD PT. Pantjatunggal Knitting Mill 2017*

Pada tabel 1 data produktivitas perusahaan PT.Pantjatunggal Knitting Mill pada tahun 2014 memiliki target produksi sebesar 987.890 pcs dan realisasi yang dihasilkan sebesar 640.768 pcs dengan persentase hasil capaian sebesar 65%. Pada tahun 2015 perusahaan memiliki target sebesar 1.017.578 pcs dengan realisasi yang dihasilkan sebesar 861.638 pcs dengan persentase hasil capaian sebesar 85%. Pada tahun 2016 perusahaan memiliki target sebesar 998.540 pcs dengan realisasi yang dihasilkan sebesar 724.150 pcs dengan persentase hasil capaian sebesar 73%.

Peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja merupakan tiga variabel yang menjadi prediksi variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja. Greenhaus & Beutell (1985) menyatakan bahwa produktivitas karyawan perempuan dapat dipengaruhi oleh konflik yang dialaminya, yaitu berupa konflik peran ganda sebagai bentuk dari konflik antar peran dimana adanya tekanan dari peran dalam pekerjaan dan keluarga yang saling bertentangan. Selain itu menurut Fitriatin (2012) disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

## **Rumusan Masalah**

Harapan bagi setiap perusahaan adalah ketika mereka menerima karyawan baru, karyawan tersebut dapat bertahan untuk bekerja dengan maksimal bagi perusahaan, sehingga perusahaan yang bersangkutan memperoleh laba yang diinginkan. Namun masih terdapat produktivitas yang belum maksimum. Hal ini diduga dipengaruhi oleh peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja. Maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Apakah peran ganda berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Pantjatunggal knitting Mill ?
2. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Pantjatunggal Knitting Mill ?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Pantjatunggal Knitting Mill ?
4. Apakah peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Pantjatunggal Knitting Mill ?

## **Kajian Teori**

Manajemen sumber daya manusia menurut Hasibuan (2011:25) adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Menurut Yuniarsih dan Suwatno (2009:156) produktivitas dapat diartikan sebagai hasil konkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja.

Menurut Nawawi (2009:157) produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang diperoleh (realisasi) dengan jumlah sumber daya yang dipergunakan sebagai masukan.

Menurut suratman (2000:15) peran adalah fungsi atau tingkah laku yang diharapkan ada pada individu. sebagai satu aktivitas menurut tujuannya ada peran domestik dan peran publik. Sehingga peran ganda adalah menjalankan dua peran atau tugas sekaligus yaitu peran publik dan peran domestik.

Menurut Anwar Prabu (2001:157) stress kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Penyebabnya antara lain karena beban kerja yang dirasakan terlalu berat, waktu kerja yang mendesak, ataupun perasaan yang berasal dari luar lingkungan kerja yaitu dapat berupa suasana rumah, dan lain-lain.

Menurut Sunyoto (2012:61) stress kerja adalah konsekuensi setiap tindakan dan situasi lingkungan yang menimbulkan tuntutan psikologis dan fisik yang berlebihan pada seseorang. Stress merupakan sebuah kondisi dinamis dimana seseorang dihadapkan pada konfrontasi antara kesempatan, hambatan, atau permintaan akan apa yang ia inginkan dan hasilnya dipersepsikan tidak pasti dan penting.

Menurut Sutrisno (2009:86) Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati segala norma peraturan yang berlaku di organisasi.

Menurut Rivai (2009:825) Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

**Tabel 2**

**Penelitian Terdahulu**

Nama	Tahun	Judul	Hasil
Greenhaus & Beutell	1985	Sources Of Conflict Between Work and Family Roles.	Pemeriksaan literatur tentang konflik antara peran kerja dan keluarga menunjukkan bahwa konflik keluarga-kerja ada ketika : a) waktu yang dikhususkan untuk persyaratan satu peran membuat sulit untuk memenuhi persyaratan orang lain. b) ketegangan dari partisipasi dalam satu peran membuat sulit untuk memenuhi persyaratan orang lain. c) perilaku spesifik yang dibutuhkan oleh satu peran membuat sulit untuk memenuhi persyaratan orang lain.
Wulandari	2012	Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Stress Kerja Karyawan Wanita Di Pusat Administrasi Universitas Indonesia.	Kesimpulan yang ada bahwa hubungan yang terjadi antara konflik peran ganda dengan stress kerja karyawan adalah sebuah hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi konflik peran ganda yang dialami maka semakin tinggi pula stress kerja yang dialami karyawan wanita.
Gadis Wisudawati Yunia Putri	2014	Hubungan Antara Stress Kerja Dengan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja di CV. "X"	Terdapat hubungan yang bermakna antara stress kerja dengan lingkungan fisik kerja, dan sebagian besar responden merasa tidak nyaman. Dan juga terdapat hubungan yang bermakna antara stress kerja dengan tingkat produktivitas kerja. Stress kerja banyak dialami oleh responden dengan tingkat produktivitas tinggi.
Harsuko Riniwati	2016	Influence of Leadership Style, Motivation and Discipline To Work Productivity of	Kegiatan disiplin dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti standar dan aturan perusahaan. Sasaran pokoknya

Nama	Tahun	Judul	Hasil
		Department Marine and Fisheries.	yaitu untuk datang ke kantor tepat waktu dan melaksanakan tugasnya. Maka diharapkan produktivitas akan meningkat.
Priyono	2015	The Influence of Motivation and Discipline Work against Employee Work Productivity Tona'an Markets.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi tidak terbukti berdampak pada produktivitas kerja secara signifikan. Sedangkan disiplin kerja terbukti berdampak atau berpengaruh pada produktivitas secara signifikan.

### Hipotesis :

1. Ada pengaruh peran ganda terhadap produktivitas karyawan PT. Pantjatunggal Knitting Mill.
2. Ada pengaruh stress kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Pantjatunggal Knitting Mill.
3. Ada pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Pantjatunggal Knitting Mill.
4. Ada pengaruh peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Pantjatunggal Knitting Mill.

### Metode Penelitian :

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatori, yaitu menjelaskan kedudukan variabel dengan variabel lain. Penelitian ini memiliki korelasi pada hubungan antar variabel peran ganda (X1), stress kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) terhadap produktivitas kerja (Y). Penelitian ini dilakukan di PT. Pantjatunggal Knitting Mill. Yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan perempuan yang sudah menikah bagian produksi, dengan jumlah populasi yaitu 518 karyawan. Sampel yang diambil menggunakan teori yang dikemukakan Slovin yaitu 10% (0,10). Sehingga diperoleh sampel sebanyak 84 karyawan. Untuk menentukan obyek penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Serta untuk jenis teknik *proportionate sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang memperhatikan strata dalam populasi. Dengan ciri sampel :

- Karyawan perempuan yang sudah menikah atau berkeluarga.
- Sudah bekerja minimal 2 tahun.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan kategorisasi variabel peran ganda diperoleh hasil sebagian besar karyawan perempuan memiliki peran ganda yang cukup tinggi karena menurut responden terkadang tanggung jawab pekerjaan dan rumah bertabrakan sehingga sulit untuk memilih. Contohnya ketika anak sakit, harus lembur, dan lain-lain. Dan sebagian kecil karyawan perempuan tidak setuju karena dalam bekerja harus profesional dengan lebih mementingkan urusan pekerjaan.

Kategorisasi stress kerja diperoleh hasil sebagian besar karyawan perempuan memiliki stress kerja yang tinggi karena stress kerja yang dialami akibat beban pekerjaan dapat berpengaruh terhadap fisik dan psikis. Kemudian beberapa responden juga beranggapan bahwa stress kerja sering dialami karena sudah terbiasa sehari-hari.

Kategorisasi variabel disiplin kerja diperoleh hasil sebagian besar karyawan perempuan setuju karena menggunakan seragam, alat pelindung diri, tanda pengenal, ijin jika berhalangan masuk, dan pemberian sanksi jika ada pelanggaran aturan perusahaan yang sudah berjalan dengan baik di perusahaan. Dan juga jam kerja yang sudah ditentukan perusahaan dapat membantu karyawan untuk mempermudah dalam pencapaian target produksi.

Dengan perhitungan hasil spss adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**

Uji Hipotesis	Hasil			Keterangan
	t Hitung	Korelasi	Determinasi	Hipotesis
Pengaruh Peran Ganda Terhadap Produktivitas Kerja	-1,747	-0,189	3,6%	Ha diterima
Pengaruh Stress Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	-2,004	-0,213	6,7%	Ha diterima
Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	3,961	0,401	16,1%	Ha diterima
Pengaruh Peran Ganda, Stress Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	5,964 *F hitung	0,506	18,3%	Ha diterima

*Sumber : Data primer yang diolah, 2018*

Peran ganda memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil kategorisasi variabel bahwa sebagian besar dari responden setuju bahwa menjalankan peran ganda dapat mempengaruhi produktivitas kerjanya.

Stress kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil kategorisasi variabel bahwa sebagian besar dari responden setuju bahwa stress kerja yang dialami dapat mempengaruhi produktivitas kerjanya. Hal ini

terjadi karena tanggapan di bawah rata-rata yaitu merasakan kelelahan fisik saat bekerja, gelisah ketika pekerjaan menumpuk, dan teriakan dari supervisor yang lebih mengganggu daripada suara mesin.

Disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil kategorisasi variabel bahwa sebagian besar dari responden setuju bahwa disiplin kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerjanya. Sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan oleh Priyono (2015) yang menyatakan bahwa disiplin kerja dapat berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan uji regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel disiplin kerja memiliki kontribusi terbesar terbesar dalam mempengaruhi produktivitas kerja. Sementara pengaruh terendah dimiliki oleh variabel peran ganda.

## **Kesimpulan**

1. Sebagian besar perempuan yang bekerja di sektor industri setuju menjalankan peran ganda yang tinggi dan dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Sebagian besar perempuan yang bekerja di sektor industri setuju bahwa stress kerja seperti perasaan emosi saat beban kerja meningkat berpengaruh terhadap produktivitas kerjanya. Selanjutnya sebagian besar perempuan yang bekerja di sektor industri setuju disiplin kerja juga memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja.
2. Ada pengaruh negatif antara peran ganda terhadap produktivitas kerja. Koefisien regresi untuk peran ganda bernilai negatif. Kemudian diterimanya  $t$  hitung bernilai negatif dan lebih besar daripada  $t$  tabel.
3. Ada pengaruh negatif antara stress kerja terhadap produktivitas kerja. Koefisien regresi untuk stress kerja bernilai negatif. Kemudian diterimanya  $t$  hitung bernilai negatif dan lebih besar daripada  $t$  tabel.
4. Ada pengaruh positif antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja. Koefisien regresi untuk disiplin kerja bernilai positif. Kemudian diterimanya  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel.
5. Peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Dibuktikan dengan hasil  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel. Pengaruhnya bersifat positif.

## **Saran**

1. Perusahaan diharapkan dapat membuat kebijakan yang dapat memfasilitasi kebutuhan karyawan wanita khususnya yang sudah berkeluarga seperti memberikan ijin untuk menghubungi terkait keperluan keluarga sewaktu bekerja.

2. Supervisor dapat memberikan perhatian agar karyawan dapat saling bekerja sama satu sama lain dan terlihat lebih tenang ketika bekerja, dan saling memperhatikan. Sehingga diharapkan agar tidak muncul perasaan emosional ketika beban pekerjaan meningkat.
3. Pihak perusahaan memberikan contoh yang baik melalui perintah atasan yang benar. Sehingga karyawan menuruti setiap perintah atasan bukan karena kewajiban dan takut dimarahi, tetapi karena perintah itu adalah benar dan dapat mendukung produktivitas kerjanya. Memberikan sanksi yang tegas apabila karyawan melanggar peraturan yang ada, sehingga dapat menimbulkan efek jera kepada yang pernah melanggar.
4. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yang masih harus dilengkapi. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik memahami tingkat produktivitas kerja karyawan perempuan, dapat menambah variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi produktivitas kerja khususnya karyawan perempuan yang bekerja di bidang industri.

#### **Daftar Referensi :**

- Fitriatin. 2012. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Food Station Tjipinang Jaya*.  
[http://www.academia.edu/7426670/Pengaruh\\_Disiplin\\_Kerja\\_Terdapat\\_Produktivitas\\_Kerja\\_Karyawan\\_Pada\\_PT.\\_Food\\_Station\\_Tjipinang\\_Jaya](http://www.academia.edu/7426670/Pengaruh_Disiplin_Kerja_Terdapat_Produktivitas_Kerja_Karyawan_Pada_PT._Food_Station_Tjipinang_Jaya)
- Greenhaus, Jeffrey H dan Beutell. 1985. *Sources of Conflict Between Work and Family Roles*. The Academy of Management Review, Vol.10 , No.1 (Jan., 1985).
- Hasibuan, Malayu SP. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ngatno. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Semarang: CV. Indoprinting.
- Rivai, V dan Sagala E.J. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Centre for Academic Publishing Service).
- Suratman. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Triastutik, Anis. 2013. *Tingkat Produktivitas Kerja Wanita Penggiling Rokok Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda*. Jurnal Psikologi Vol.01, No.01, Thn

2013.

Wisudawati, Gadis. 2014. *Hubungan Antara Stress Kerja Dengan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Di CV "X"*. The indonesian journal of occupational safety , health and environment Vol 1, No.1 , Jan – April 2014 : 144 – 154.

Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.